

**STUDI ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT UNTUK SAKIT
GIGI DAN BATUK SERTA PEMBUATAN SEDIAAN SERBUK
INSTAN ANTITUSIF DI KAMPUNG NAGA KABUPATEN
TASIKMALAYA**

SKRIPSI



NAILA SHAF A SHABIRAH

10016122251

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2026**

**STUDI ETNOMEDISIN TUMBUHAN OBAT UNTUK SAKIT
GIGI DAN BATUK SERTA PEMBUATAN SEDIAAN SERBUK
INSTAN ANTITUSIF DI KAMPUNG NAGA KABUPATEN
TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Farmasi**



NAILA SHAFa SHABIRAH

10016122251

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2026**

ABSTRAK

Studi Etnomedisin Tumbuhan Obat Untuk Sakit Gigi Dan Batuk Serta Pembuatan Sediaan Serbuk Instan Antitusif Di Kampung Naga Kabupaten Tasikmalaya

Naila Shafa Shabirah

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Penggunaan tumbuhan obat sebagai pengobatan tradisional masih dipertahankan oleh masyarakat Kampung Naga, Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis tumbuhan obat yang dimanfaatkan untuk mengatasi sakit gigi dan batuk, meliputi bagian tumbuhan yang digunakan, cara pengolahan, cara penggunaan, serta pembuatan serbuk instan antitusif berbahan biji kapulaga. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui wawancara terhadap 165 informan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bawang putih (*Allium sativum* L.) merupakan tumbuhan yang paling banyak digunakan untuk sakit gigi (32,71%), sedangkan kapulaga (*Elettaria cardamomum* (L.) Maton) merupakan tumbuhan yang paling banyak digunakan untuk batuk (63,63%). Bagian tumbuhan yang paling banyak dimanfaatkan adalah daun (67,27%) untuk sakit gigi dan biji (48,48%) untuk batuk. Cara pengolahan yang paling banyak digunakan adalah direbus (39,39%) untuk sakit gigi dan ditumbuk (48,48%) untuk batuk, sedangkan cara penggunaan didominasi dengan ditempelkan (45,45%) pada sakit gigi dan diminum (87,27%) pada batuk. Nilai Rasio Kesepakatan Informan (RKI) untuk kedua kategori penyakit sebesar 0,96 yang menunjukkan tingkat kesepakatan informan sangat tinggi. Berdasarkan hasil etnomedisin tersebut, dibuat sediaan serbuk instan antitusif berbahan biji kapulaga yang memiliki karakteristik serbuk halus, berwarna coklat kehitaman, beraroma khas kapulaga, homogen, dan digunakan dengan cara diseduh menggunakan air hangat.

Kata kunci: etnomedisin, tumbuhan obat, sakit gigi, batuk, serbuk instan antitusif.

Abstract

*The use of medicinal plants remains an important part of traditional healthcare practices among the Kampung Naga community, Tasikmalaya Regency. This study aimed to identify medicinal plants used to treat toothache and cough, including the plant parts, preparation methods, modes of administration, and the preparation of an instant antitussive powder from cardamom seeds. A descriptive qualitative method was employed through interviews with 165 informants selected using purposive sampling. The results showed that garlic (*Allium sativum* L.) was the most frequently used plant for toothache (32.71%), while cardamom (*Elettaria cardamomum* (L.) Maton) was the most frequently used for cough (63.63%). Leaves (67.27%) were the most commonly used plant part for toothache, whereas seeds (48.48%) were predominant for cough treatment. Boiling (39.39%) was the main preparation method for toothache, while pounding (48.48%) was the most common for cough. The dominant modes of administration were topical application (45.45%) for toothache and oral consumption (87.27%) for cough. Both disease categories showed a high Informant Consensus Ratio (ICR) of 0.96, indicating strong agreement among informants. Based on these findings, an instant antitussive powder from cardamom seeds was prepared, producing a fine, homogeneous brownish-black powder with a characteristic cardamom aroma, intended to be consumed after dissolving in warm water.*

Keywords: *ethnomedicine, medicinal plants, toothache, cough, instant antitussive powder.*